

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di dua tempat yaitu sekolah yang berbeda dengan tujuan agar bisa memperoleh data khususnya terkait dua metode pembelajaran Al-Quran yaitu metode Ummi dan metode Iqro. Adapun untuk lokasinya di RA Baiturrahman yang beralamat di Jalan R.E. Martadinata No.93 B, Cipedes, Kec. Cipedes, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46133 dan TK An-Nuur yang beralamat di Jalan Sutisna Senjaya No.235, Cikalang, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 461141.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian *field Research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif .Sugiyono (2017) Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif , adalah metode penelitian kualitatif naturalistik yang prosesnya bersifat induktif,data yang diperoleh adalah data kualitatif yang masih perlu ditafsirkan sehingga dapat dipahami maknanya. Dalam buku Sugiyono tentang metode penelitian kualitatif Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2002) mengemukakan “ *Qualitative research involves the use of non numerical data and often entails the collection and analysis of narrative data. Qualitative research methods are particularly useful or gaining rich , in depth information concerning and issue or problem as well as generating solution* “. Penelitian Kualitatif berkaitan dengan data bukan angka ,mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif .Metode penelitian kualitatif utamanya digunakan dengan tujuan agar dapat diperoleh data yang kaya informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan.

Penelitian kualitatif ini akan dijabarkan secara deskriptif , yang mana peneliti akan observasi ke lapangan sehingga dapat mengamati secara langsung bagaimana kedua metode tersebut diterapkan dalam konteks pembelajaran huruf hijaiyah. Peneliti akan berusaha menjelaskan secara detail juga mendapat pemahaman yang

lebih mendalam dengan dilakukannya wawancara terkait bagaimana pandangan dan pengalaman guru terhadap kedua metode pembelajaran tersebut

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono (2017 : 101) Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* , yang berfungsi menetapkan fokus penelitian ,memilih informan sebagai sumber data ,melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data ,analisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui dua cara utama yaitu observasi langsung di kelas dan wawancara dengan kepala sekolah,koordinator Ummi/ Iqro, dan guru kelas terkait perbedaan penerapan metode Ummi dan Iqro. Sedangkan dokumentasi sebagai pelengkap atau bukti dilakukannya observasi

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini akan mengambil beberapa data dari sumber data yang ada diantaranya :

- a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 104) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, dikarenakan tujuan utama dilaksanakannya penelitian adalah agar bisa memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* ,berbagai sumber dan berbagai cara . Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui cara :

1. Observasi

Dalam buku Sugiyono (2017 : 106) , Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan . Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang

diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial , yang terdiri atas tiga komponen diantaranya :

- a. *Place* (tempat) : RA Baiturrohman untuk meneliti pembelajaran metode Ummi dan TK An-Nuur dalam meneliti pembelajaran metode Iqro.
- b. *Actor* (pelaku) : Orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran baik metode Ummi ataupun Iqro' . metode Ummi :kepala sekolah,koordinator Ummi dan guru-guru . Sedangkan untuk metode Iqro: kepala sekolah dan guru-guru.
- c. *Activity* (kegiatan) : Utamanya menyangkut pada pembelajaran etode Ummi dan metode Iqro.

Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan di RA Baiturrohman untuk mengetahui metode Ummi dan di TK An-Nuur untuk mengetahui pembelajaran metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Metode Ummi dan Metode Iqro (Harahap,2020 : 64)

No	Aspek	Indikator
1.	Metode pembelajaran	a) Metode Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah
2	Perencanaan Pembelajaran	a) Persiapan guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah b) Sistematis Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah
3	Pelaksanaan Pembelajaran	a) Tahapan Pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah b) Cara mengajar pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah c) Media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah
4	Evaluasi Pembelajaran	a) Evaluasi pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah

2. Wawancara

Dalam buku Sugiyono (2017: 114) , Esterberg (2002) mendefinisikan *interview . a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses ,resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic .* Wawancara adalah pertemuan dua orang yang betukar informasi dan ide melalui tanya jawab , sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data ,oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan .Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Sugiono (2017:115) .Tujuan dari melakukannya wawancara adalah supaya mendapatkan data yang ingin diperoleh untuk diteliti dengan informasi yang mendalam. Dengan ini peneliti mewawancarai beberapa narasumber di sekolah ,diantaranya :

- a. Kepala sekolah RA Baiturrahman dan TK An-Nuur .
- b. Guru RA Baiturrahman dan TK An-Nuur
- c. Koordinator pembelajaran al-quran di RA Baiturrahman dan TK An-Nuur

Tabel 3.2 Narasumber RA Baiturrahman

No	Narasumber	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Elin Marlina, S.Pd.Aud	Kepala Sekolah	Perempuan
2	Hilmy Yunan	Koordinator Umami	Laki-laki
3	Pipih Sa'adatul Wafiroh S.Pd.I	Guru Umami Jilid 1	Perempuan
4	Eka Sa'adah Fauziah. S.Pd.	Guru Umami Jilid 1	Perempuan

Tabel 3.3 Narasumber TK An-Nuur

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Iis Siti Aisyah. S.Pd.I	Kepala Sekolah	Perempuan
2	j. Siti Zenab, S.Pd.	Guru	Perempuan

3	Rika Nofeli	Guru	Perempuan
---	-------------	------	-----------

Tabel 3.4 Pedoman wawancara Metode Ummi

No	Pertanyaan	Jawaban
Metode Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah		
1.	Alasan memilih menggunakan Metode Ummi untuk pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah?	
2.	Sejak kapan Metode Ummi diterapkan disekolah ini ?	
3	Apakah di sekolah ini sebelumnya pernah menggunakan metode lain selain Metode Ummi dalam pembelajaran pengenalan mengenal huruf hijaiyyah ?	
4	Bagaimana awal mula atau penyebab di ubahnya metode sebelumnya sehingga sekarang bisa menggunakan Metode Ummi ?	
5.	Menurut pendapat ibu apakah dengan diterapkannya Metode Ummi dapat memberi pengaruh pada progres pembelajaran khususnya pada pengenalan huruf hijaiyyah ?	
6.	Berdasarkan pengalaman terkait apa yang menjadi kekhasan Metode Ummi sehingga menjadi pembeda dengan metode yang lain?	
7.	Apa peran dari adanya koordinator Ummi ?	
8.	Apakah ada kriteria khusus, bekal apa yang harus dimiliki guru Metode Ummi?	

9.	Terkait evaluasi dan juga jadwal pembelajaran untuk guru apakah dilaksanakan secara rutin ? jika iya berapa kali ?	
Persiapan Guru dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah		
1	Apa saja hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru Metode Ummi? Apakah ada guru mempersiapkan materi dan sumber pembelajaran dengan Metode Ummi ? bagaimana persiapan khusus yang dilakukan .	
2	Apakah ada RPPH khusus atau bentuk lain seperti silabus ,catatan jurnal sebagai salah satu upaya yang dilakukan sehingga tertib administrasi ? mengapa ? bagaimana kekhususannya ?	
3	Apakah ada strategi khusus yang direkomendasikan dalam merencanakan sehingga dapat memaksimalkan keterlibatan siswa? Bagaimana langkah khusus yang harus dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran Metode Ummi?	
Sistematika Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah		
1	Bagaimana guru menyusun sistematika atau urutan pembelajaran dengan Metode Ummi?	
2	Berapa lama waktu yang ditentukan dalam pembelajaran Metode Ummi ? Apakah dilaksanakan setiap hari ?	
3	Buku panduan atau batasan tingkatan jilid yang digunakan pada jenjang Tk mulai dan hingga jilid berapa ?	

4	Untuk lulusnya RA , paling tinggi lulus di jilid berapa ?	
Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah		
1.	Dalam menerapkan Metode Ummi model pelajaran apa saja yang digunakan ?	
2	Bagaimana Proses tahapan pembelajaran Metode Ummi? Untuk tahapan pembelajarannya apakah sudah menerapkan 7 tahap sesuai ketentuan ummi fodation ?	
3	Bagaimana cara dalam mengajar pembelajaran Metode Ummi ?	
4	Apakah ada media lain yang digunakan selain buku ajar ?	
Evaluasi Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah		
1	Bagaimana teknik evaluasi Metode Ummi yang digunakan di sekolah ini ?	
2	Menurut pendapat ibu apa fungsi atau peran dari adanya buku prestasi bagi anak dan orang tua ?	
3	Kategori penilaian untuk membedakan lacar atau tidaknya	

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Metode Iqro

No	Pertanyaan	Jawaban
Metode Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah		
1.	Alasan memilih menggunakan Metode Iqro	
2	untuk pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah?	
3	Sejak kapan Metode Iqro diterapkan disekolah ini ?	

4	Apakah di sekolah ini sebelumnya pernah menggunakan metode lain selain Metode Iqro dalam pembelajaran pengenalan mengenal huruf hijaiyyah ?	
5	Apakah ada kriteria khusus, bekal apa yang harus dimiliki guru Metode Iqro?	
Persiapan Guru dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah		
1	Apakah ada hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru Metode Iqro? Apakah ada guru mempersiapkan materi dan sumber pembelajaran dengan Metode Iqro? bagaimana persiapan khusus yang dilakukan?	
2	Apakah ada RPPH khusus atau bentuk lain seperti silabus, catatan jurnal sebagai salah satu upaya yang dilakukan sehingga tertib administrasi ?	
Sistematika Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah		
1	Berapa lama waktu yang ditentukan dalam pembelajaran Metode Iqro? Apakah dilaksanakan setiap hari ?	
2	Buku panduan atau batasan tingkatan jilid yang digunakan pada jenjang Tk mulai dan hingga jilid berapa ?	
3	Untuk lulusnya TK, paling tinggi lulus di jilid berapa ?	
Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah		
1.	Dalam menerapkan Metode Iqro model pelajaran apa saja yang digunakan ?	
2	Apakah ada media lain yang digunakan selain buku ajar ?	
Evaluasi Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah		

1	Bagaimana teknik evaluasi Metode Iqro yang digunakan di sekolah ini ?	
2	Menurut pendapat ibu apa fungsi atau peran dari adanya buku prestasi bagi anak dan orang tua ?	
3	Kategori penilaian untuk membedakan lancar atau tidaknya	

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen dalam buku Sugiono (2017: 124) dikemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu . Dokumen bisa berbentuk tulisan ,gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto . Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif .

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ,sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas . Dalam penelitian kualitatif ,temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti . menurut penelitian kualitatif ,suatu realitas itu bersifat majemuk /ganda , dinamis/selalu berubah ,sehingga tidak ada yang konsisten , dan berulang seperti semula , (Sugiono, 2017: 183-184).

Dalam buku Sugiyono (2017 : 187) Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi : *uji credibility* (validitas interval) ,*transferability* (validitas eksternal) ,*dependability* (reabilitas) , dan *confirmability* (obyektivitas). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.4.1 Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada . peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan pengecekan data dari berbagai

sumber ,cara dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kreadibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber .Data yang telah dianalisis kemudian akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya akan dimintai kesepakatan (*member check*) dengan sumber data yang sudah diperoleh .

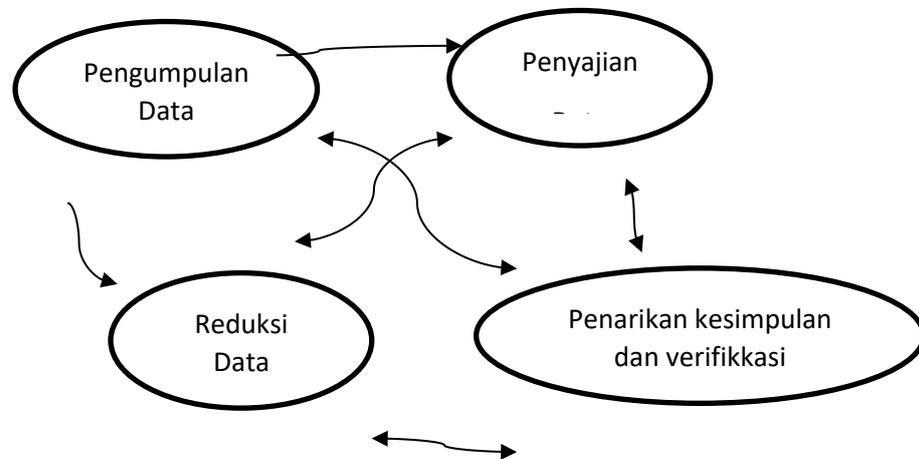
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda . Data yang diperoleh bisa melalui hasil dari wawancara,lalu di cek dengan observasi ,dokumentasi atau kuesioner . Dengan catatan apabila menghasilkan data yang berbeda-beda ,maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ,data diperoleh oleh berbagai sumber ,dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi),dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. (Sugiyono,2017). Dalam buku Sugiyono (2017-131) analisis data kualitatif Bogdan menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of sistematically searching and arranging te interiew transcripts,field notes ,ad other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you a present what you have discovered to others”* . Analisis data merupakan proses mencari yang kemudian disusun secara sistematis yang datanya itu diperoleh dari hasil observasi,wawancara dan bahan yang sesuai sehingga mudah dipahami , sehingga temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model Miles dan Huberman)



3.5.1 Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam buku Sugiyono (2017:134) kegiatan utama pada setiap penelitian merupakan mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data melalui cara observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya sehingga data yang diperoleh banyak.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu observasi langsung di kelas dan wawancara dengan kepala sekolah , koordinator Ummi/Iqro, guru kelas terkait perbedaan penerapan Metode Ummi dan Iqro. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana kedua metode tersebut diterapkan dalam konteks pembelajaran huruf hijaiyah. Sementara melalui wawancara, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan dan pengalaman praktis guru serta tanggapan siswa terhadap kedua metode pembelajaran tersebut.

3.5.2 Data Reducion (Redusi Data)

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu adanya pencatatan yang dilakukan dengan teliti dan terperinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian ke lapangan maka data yang didapat akan semakin kompleks sehingga perlu dilakukanya analisis data melalui reduksi data .Reduksi disini merupakan cara merangkum ,memilih ,fokus pada hal yang pokok .Reduksi data dilakukan dengan mengklasifikasikan hasil wawancara dan

observasi ke dalam tabel yang terbagi antara Metode Ummi dan iqro. Pendekatan ini memungkinkan untuk menyusun data secara sistematis, mempermudah analisis, serta memperjelas perbedaan antara metode yang digunakan. Dengan demikian, dapat dipahami dengan lebih baik bagaimana setiap metode berkontribusi terhadap penelitian.

3.5.3 Data Display (Penyajian Data)

Apabila data telah direduksi ,maka hal yang selanjutnya dilakukan yaitu menyajikan data .Dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dengan bentuk uraian singkat ,bagan ,hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya .Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in th past has been narrative text* “. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dilakukan melalui penggabungan dua tabel dari hasil wawancara dan observasi. Dengan cara ini, terbentuklah suatu rekapitulasi yang komprehensif dan terperinci yang memungkinkan untuk analisis yang mendalam. Proses ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari kedua sumber tersebut dapat disajikan secara efektif dan informatif.

3.5.4 Conclusion Drawing / Verification (Kesimpulan)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti -bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kridibel*.

Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, analisis data dilakukan dengan menginterpretasikan serta mendeskripsikan hasil penyajian data sebelumnya. Proses ini melibatkan penghubungan temuan dengan teori yang relevan serta evaluasi terhadap konsistensi dan validitas hasil penelitian.